

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus. Sebagai paparan berikut:

A. Siklus I

a. Penerapan pembelajaran fikih materi sholat berjamaah dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas 2 di MI Al Huda Karduluk Sumenep.

Siklus I merupakan proses pembelajaran fikih pokok bahasan tentang sholat berjamaah dengan menggunakan metode demonstrasi. Siklus I ini dilaksanakan di kelas 2 dengan jumlah Siswa sebanyak 23 pada tanggal 08 April 2015 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I persiapan yang dilakukan pada tindakan siklus I adalah melakukan demonstrasi. Adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah mengkondisikan Siswa agar siap mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar masih terlihat beberapa beberapa Siswa yang ramai. Hal ini disebabkan guru

kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran berlangsung, selain itu masih ada beberapa siswa yang kurang minat mempelajari Fikih.

Kemudian guru memberikan motivasi kepada Siswa tentang kegunaan materi yang akan dipelajari, yakni dapat melaksanakan sholat berjemaah dengan baik dan benar. Selain itu, untuk mengukur kemampuan peserta didik, guru melakukan Demonstrasi mengenai materi sholat berjemaah dalam bentuk praktek sholat berjemaah. Hanya terdapat beberapa Siswa yang dapat melakukannya dengan baik, sedangkan yang lainnya masih terdapat beberapa gerakan yang kurang benar (kadang mendahului imam).

Pada saat pembelajaran inti, guru menjelaskan materi tentang sholat berjemaah, pertama guru melafadkan niat dan bacaan sholat berjemaah dan di ikuti oleh Siswa kemudian menjelaskan apa saja yang tidak diperbolehkan dalam sholat berjemaah. Pada saat guru melafadkan niat dan bacaan sholat berjemaah dan menjelaskannya, masih sekitar 60,67% Siswa yang mengikuti perintah guru. Sedangkan Siswa yang lainnya masih ada yang bergurau dan mengganggu teman lain.

Kegiatan selanjutnya adalah guru mengajak siswa untuk belajar praktek sholat berjemaah dengan menyuruh siswa untuk membentuk beberapa shaf di dalam kelas. Kemudian guru menunjuk salah seorang siswa untuk menjadi imam. Tes praktek ini adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat berjemaah.

1) Observasi tindakan

Dalam pembahasan ini disajikan deskripsi penelitian sebagai berikut:

Hasil Observasi Aktifitas Guru

NO	INDICATOR YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I	PENDAHULUAN				
1	Memeriksa kesiapan siswa				√
2	Melakukan kegiatan apersepsi			√	
3	Menyampaikan tujuan latihan			√	
II	PEMANASAN				
4	Memberikan pemanasan baik fisik maupun teknik	√			
5	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan			√	
6	Memberikan <i>stretching</i>			√	
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
7	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran				√
8	Memberikan contoh sebelum siswa melakukan	√			
9	Memberikan umpan balik termasuk memberikan koreksi pada siswa			√	
10	Memberikan kesempatan atau umpan sesuai dengan titik batas kemampuan siswa (<i>Technical Breaking Point</i>)		√		
11	Memberikan kesempatan dalam bentuk latihan untuk mengidentifikasi apa yang perlu dilakukan pada kegiatan berikutnya			√	
12	Memberikan kesempatan minimal 2 kali, setiap bentuk latihan pada siswa			√	
13	Meyakinkan rotasi setiap siswa		√		
14	Memberikan kegiatan menyenangkan dan aman		√		
15	Memberikan model latihan dari yang mudah ke yang sulit		√		
16	Memberikan model latihan dari yang sederhana ke yang komplek		√		
17	Melakukan Praktek solat berjamaah		√		
18	Memberikan evaluasi secara keseluruhan			√	

	tentang materi Pembelajaran fikih:				
	Secara perorangan siswa mempraktekkan setiap gerakan				
19	Guru mencatat dan merekam hasil yang dicapai siswa setelah melakukan gerakan proses sholat berjamaah			√	
IV	PENDINGINAN/ COOLING DOWN				
20	Memberikan pendinginan dalam bentuk permainan				
21	Memberikan <i>review</i> secara umum, menyampaikan inti pembelajaran pada masing-masing siswa, menyampaikan materi pelajaran berikutnya, memotivasi siswa untuk proses pembelajaran berikutnya.		√		
	JUMLAH			55	
	Skor Akhir			65	

Keterangan:

Skor 1 = Tidak pernah Skor 3 = Sering,

Skor 2 = Jarang Skor 4 = Selalu

Kriteria Keberhasilan:

0 – 28, berarti aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran **rendah**.

29 –57, berarti aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran **sedang**.

58 – 84, berarti aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran **tinggi**

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Table

Hasil observasi aktifitas siswa

NO	ASPEK YANG DI NILAI	SKOR			
		1	2	3	4
Persiapan					
1	Kesiapan buku pelajaran siswa				√
2	Kesiapan alat tulis siswa			√	
3	Kerapian siswa		√		
4	Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran			√	
Kegiatan Pendahuluan					
5	Siswa termotivasi			√	
6	Siswa mengetahui pelajaran yang di akan pelajari		√		
7	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√		
8	Siswa dapat menjawab pertanyaan			√	
Kegiatan Inti					
9	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√

10	Siswa berani bertanya jika ada materi yang di mengerti		√		
11	Siswa dapat mengerti materi yang di sampaikan guru			√	
12	Siswa dapat maju kedepan kelas untuk berbicara bahasa arab dalam bentuk klalimat sederhana melalui Metode demonstrasi			√	
13	Siswa yang mengalami kesulitan bertanya kepada guru	√			
14	Siswa memperhatikan penguatan yang di sampaikan oleh guru			√	
Kegiatan Akhir					
15	Bersama guru siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
16	Siswa tetap semangat dalam mengakhiri pembelajaran dengan pembacaan doa				√
Jumlah				45	
Skor Akhir				70	

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa, jumlah skor yang diperoleh 45 dari skor maksimalnya adalah 64. Dengan demikian prosentase skor yang diperoleh adalah 70,30% yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **cukup**.

b. Peningkatan hasil belajar siswa dalam sholat berjemaah dengan metode demonstrasi

1) Perencanaan tindakan

Siklus ini merupakan proses pembelajaran Fikih pokok bahasan sholat berjemaah dengan metode demonstrasi. Siklus ini di laksanakan kelas 2 dengan jumlah 23 siswa pada tanggal 08 April 2015 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Pada hari ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang di perlukan seperti: RPP, format kegiatan guru, instrument penilaian, dan Metode demonstrasi.

2) Pelaksanaan tindakan

Pada kegiatan awal, guru mengkondisikan Siswa agar siap mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar masih terlihat beberapa beberapa Siswa yang ramai. Hal ini disebabkan guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran berlangsung, selain itu masih ada beberapa siswa yang kurang minat mempelajari Fikih (sholat berjemaah).

Kemudian guru memberikan motivasi kepada Siswa tentang kegunaan materi yang akan dipelajari,. Selain itu, untuk mengukur kemampuan Siswa dalam melaksanakan sholat berjemaah, guru melakukan Tanya jawab mengenai materi sholat berjemaah. Hanya

terdapat beberapa Siswayang berani menjawab pertanyaan guru, sedangkan yang lainnya tidak menjawab karena malu, takut salah dalam menjawab, tidak berani serta kurang percaya.

Sedangkan inti, guru menjelaskan kembali materi sholat berjemaah, pertama guru melafadkan niat dan bacaan sholat berjemaah dan di ikuti oleh Siswakemudian menjelaskan apa saja yang tidak diperbolehkan dalam sholat berjemaah. Pada saat guru melafadkan niat dan bacaan sholat berjemaah dan menjelaskannya, sudah sekitar 73,67% Siswa yang mengikuti peintah guru. Sedangkan Siswayang lainnya masih ada yang bergurau dan mengganggu teman lain.

Pada awal pelaksanaan pembelajaran, siswa sudah antusias untuk sholat berjemaah. Akan tetapi ada beberapa siswa yang merasa kesulitan pada waktu pelaksanaan pembelajaran tersebut, hal ini dikarenakan siswa kurang menguasai atau menghafal niat dan bacaan sholat berjemaah dan ada juga siswa yang saking semangatnya sampai lupa aturan dalam sholat. Setelah proses pembelajaran menggunakan Metode demonstrasi selesai di laksanakan,guru memberikan tes lisan kepada siswa secara individu untuk mengetahui kemampuan menghafal niat dan bacaan sholat berjemaah masing-masing siswa.

Kegiatan yang di lakukan pada akhir pembelajaran adalah menarik kesimpulan dari materi yang di ajarkan, hal ini dapat dilakukan oleh guru ataupun siswa. Guru juga memberikan siswa kesempatan untuk

bertanya tentang materi yang di ajarkan, namun tidak ada yang bertanya. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, guru melakukan evaluasi tentang kekurangan yang perlu diperbaiki dan kelebihan yang harus di tingkatkan dalam siklus II.

b. Hasil penelitian Performent siswa siklus I

Table II

Nilai Hasil performent Siklus I

No	Nama siswa	Aspek Penilaian			Nilai	Keterangan	
		Ketepatan Bacaan	Ketepatan Gerakan	Urutan		TT	T
1	Maulana Ishak	15	25	35	75	TT	
2	Babur Rachman	10	30	35	75	TT	
3	Busro Karim	10	25	40	75	TT	
4	Fathorrahman	20	30	43	93		T
5	Marzuki	15	32	40	87		T
6	Nuzel Zamani	11	21	30	62	TT	
7	Ach. Faaisol	15	25	35	75	TT	
8	Ach. Fauzan	10	20	32	62	TT	
9	Ach. Zulkarnain	10	30	35	75	TT	
10	Mohammad Haromain	20	30	43	93		T

11	Abu Bakar Basri	15	25	35	75	TT	
12	Ach. Rofiqi Aziz	15	32	40	87		T
13	Mariyatul Qibtiyah	12	23	33	68	TT	
14	Milliatul Maghfiroh	10	20	32	62	TT	
15	Musdalifah	15	32	40	87		T
16	Nadiatul Maghfiroh	15	25	35	75	TT	
17	Nur Fadiyah Anisa	22	23	30	75	TT	
18	Putriani	20	30	43	93		T
19	Rafida	20	30	43	93		T
20	Rofiqoh	15	25	28	68	TT	
21	Novita Afkarina	15	25	28	68	TT	
22	Rina Helmiatun Syakbaniyah	20	25	30	75	TT	
23	Husnul Khatimah	25	30	32	87		T
Jumlah Nilai : 1785							
Nilai Maksimal : 2300							

Rata-rata nilai tercapai

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

$$= \frac{1785}{23} = 77,6$$

Keterangan

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel III
Rekapitulasi Hasil Siklus I

NO	Uraian	Hasil Siklus
1	Nilai rata-rata tes siswa	77,6
2	Jumlah siswa yang tuntas	17
3	Presentase ketuntasan belajar	$\frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar} \times 100\%}{\sum \text{siswa}}$ $= \frac{8}{23} \times 100$ $= 34.75 \%$

Dari tabel diatas dapat di jelaskan bahwa dengan menerapkan Metode demonstrasi pada pembelajaran fikih pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata performen siswa adalah 77,98 dan ketuntasan belajar mencapai 34,78 % dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 17 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang di capai tergolong **cukup**, akan tetapi masi perlu peningkatan lagi. Karena secara individu siswa yang belum tuntas dalam belajar masih terdapat 6 siswa, jadi perlu adanya tindakan siklus II.

4) Refleksi

Setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, guru mendiskusikan hasil pengamatan untuk menemukan kelemahan

dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. selanjutnya hasil temuan dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus II. Adapun hasil diskusi adalah sebagai berikut.

Pada waktu guru menyampaikan pelajaran dengan menggunakan Metode demonstrasi siswa tampak senang Karena belum pernah diajarkan menggunakan Metode tersebut, akan tetapi ada sebagian siswa yang masih ramai dan kurang mengerti cara menjalankan Metode ini. Karena guru terlalu cepat dalam menjelaskan aturan dalam Metode ini dan ada juga yang merasa takut dalam menghadapi kelompok besar. Maka dalam siklus ke II nanti guru diharapkan lebih baik dan bervariasi dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode demonstrasi dan siswa lebih fokus dan matang dalam pelaksanaan pembelajaran.

Sesudah pelaksanaan pembelajaran, guru memberikan evaluasi individu yang berupa pretek, guna untuk mengetahui hasil siswa pada pelaksanaan praktek secara individu ada beberapa siswa yang bisa melaksanakan praktek sholat berjamaah, dan ada juga yang masih belum bisa.

B. Siklus II

a. Penerapan Metode demonstrasi pada siswa kelas 2 di MI Al Huda

Karduluk Sumenep

Pada siklus II ini, pembelajaran tetap dengan menggunakan Metode demonstrasi, yang mana pada awal pembelajaran sama seperti siklus I. akan tetapi pada siklus II ini sedikit lebih bervariasi dengan cara Metode demonstrasi di buat kelompok yang terdiri dari 3 kelompok dan kelompok paling aktif akan mendapatkan reward dari guru.

Pada kegiatan inti guru tidak langsung membagi siswa dalam kelompok besar, melainkan Metode ini dibuat dalam kelompok kecil terlebih dahulu untuk memudahkan siswa dan menimbulkan percaya diri siswa dalam Praktek sholat berjamaah di dalam kelas. Kemudian guru membagi siswa dalam kelompok besar kembali seperti halnya pada siklus I untuk mengetahui kemampuan siswa dalam sholat berjamaah.

Pada kegiatan akhir guru memberikan evaluasi kepada Siswa dalam bentuk praktek untuk mengetahui kemampuan siswa dalam sholat berjamaah.

Table

Hasil observasi aktifitas siswa siklus II

NO	ASPEK YANG DI NILAI	SKOR			
		1	2	3	4
Persiapan					
1	Kesiapan buku pelajaran siswa				√
2	Kesiapan alat tulis siswa			√	
3	Kerapian siswa			√	
4	Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran				√
Kegiatan Pendahuluan					
5	Siswa termotivasi				√
6	Siswa mengetahui pelajaran yang di akan pelajari			√	
7	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√	
8	Siswa dapat menjawab pertanyaan				√
Kegiatan Inti					
9	Siswa memperhatikan penjelasan guru			√	
10	Siswa berani bertanya jika ada materi yang di mengerti			√	
11	Siswa dapat mengerti materi yang di sampaikan guru			√	
12	Siswa dapat maju kedepan kelas untuk Praktek Sholat melalui Metode demonstrasi				√
13	Siswa yang mengalami kesulitan bertanya kepada guru		√		
14	Siswa memperhatikan penguatan yang di sampaikan oleh guru			√	
Kegiatan Akhir					

15	Bersama guru siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
16	Siswa tetap semangat dalam mengakhiri pembelajaran dengan pembacaan doa			√	
Jumlah		62			
Skor Akhir		96,87%			

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa, jumlah skor yang diperoleh 62 dari skor maksimalnya adalah 64. Dengan demikian hasil presentase skornya adalah 96,87% yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **Sangat Baik**

Dalam pembahasan ini disajikan deskripsi penelitian sebagai berikut:

Hasil Observasi Aktifitas Guru

NO	INDICATOR YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I	PENDAHULUAN				
1	Memeriksa kesiapan siswa				√
2	Melakukan kegiatan apersepsi			√	
3	Menyampaikan tujuan latihan				√
II	PEMANASAN				
4	Memberikan pemanasan baik fisik maupun teknik			√	
5	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan				√
6	Memberikan <i>stretching</i>				√
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
7	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran				√
8	Memberikan contoh sebelum siswa melakukan			√	
9	Memberikan umpan balik termasuk memberikan koreksi pada siswa				√

10	Memberikan kesempatan atau umpan sesuai dengan titik batas kemampuan siswa (<i>Technical Breaking Point</i>)			√	
11	Memberikan kesempatan dalam bentuk latihan untuk mengidentifikasi apa yang perlu dilakukan pada kegiatan berikutnya			√	
12	Memberikan kesempatan minimal 2 kali, setiap bentuk latihan pada siswa			√	
13	Meyakinkan rotasi setiap siswa			√	
14	Memberikan kegiatan menyenangkan dan aman				√
15	Memberikan model latihan dari yang mudah ke yang sulit		√		
16	Memberikan model latihan dari yang sederhana ke yang kompleks		√		
17	Melakukan Praktek solat berjamaah				√
18	Memberikan evaluasi secara keseluruhan tentang materi Pembelajaran fikih: Secara perorangan siswa mempraktekkan setiap gerakan			√	
19	Guru mencatat dan merekam hasil yang dicapai siswa setelah melakukan gerakan proses sholat berjamaah		√		
IV	PENDINGINAN/ COOLING DOWN				
20	Memberikan pendinginan dalam bentuk permainan			√	
21	Memberikan <i>review</i> secara umum, menyampaikan inti pembelajaran pada masing-masing siswa, menyampaikan materi pelajaran berikutnya, memotivasi siswa untuk proses pembelajaran berikutnya.		√		
	JUMLAH			70	
	Skor Akhir			83	

Keterangan:

Skor 1 = Tidak pernah Skor 3 = Sering,

Skor 2 = Jarang Skor 4 = Selalu

Kriteria Keberhasilan:

0 – 28, berarti aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran **rendah**.

29 –57, berarti aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran **sedang**.

58 – 84, berarti aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran **tingg**

b. Peningkatan hasil belajar fikih materi sholat berjamaah dengan menggunakan Metode demonstrasi.

1. Perencanaan tindakan

Pada siklus II dilaksanakan di kelas 2 dengan jumlah 23 siswa pada 28 Mei 2015 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Kegiatan pembelajaran di rancang untuk menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I.

Peneliti membuat perencanaan atas dasar pengamatan peneliti dengan melihat nilai performant pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2015 mata pelajaran Fikih. Dari 23 siswa yang belum tuntas dalam belajar ada 6 anak, karena nilai yang diperoleh di bawah standart minimum. Hal ini di karenakan siswa kurang menguasai terhadap materi fikih. Selebihnya dinyatakan tuntas.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang sama dengan siklus I. hanya

saja pembelajaran dibuat lebih bervariasi, pada kegiatan awal guru memberikan apresiasi tentang materi sholat berjamaah. Dan mengajak siswa untuk mengambil wudhu agar mereka lebih semangat dalam mengawali pembelajaran. Pada siklus II ini peserta didik sudah mengalami peningkatan dengan banyaknya Siswa yang antusias dalam melaksanakan sholat berjamaah yang ditugaskan oleh guru, bahkan ekspresi wajah terlihat semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan inti diawali dengan penjelasan secara umum bagaimana tatacara sholat berjamaah dengan baik. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama membaca niat sholat berjamaah. Pada siklus II ini guru-guru membagi siswa menjadi tiga kelompok, yang mana setiap kelompok harus melakukan Metode demonstrasi seperti halnya yang dilakukan pada siklus I. hanya saja pada siklus ini kelompok diperkecil agar intensitas, kepercayaan diri anak dalam melaksanakan sholat berjamaah lebih baik dan memudahkan guru dalam menilai. Hal ini dikarenakan banyak anak lebih nyaman dengan kelompok kecil daripada kelompok besar. Guru juga memberikan reward kepada kelompok yang sholat berjamaahnya bagus, tujuannya agar anak lebih semangat dan termotivasi dalam belajar.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Guru melakukan diskusi untuk merefleksikan pembelajaran

tersebut dan membuat kesimpulan tentang penelitian tindakan kelas ini, karena menerapkan Metode demonstrasi kepada siswa sudah berhasil terlaksana.

a. Hasil observasi siswa

Table nilai hasil siswa siklus II

No	Nama siswa	Aspek Penilaian			Nilai	Keterangan	
		Ketepatan bacaan	Ketepatan gerakan	urutan		T	TT
1	Maulana Ishak	17	30	40	87	T	
2	Babur Rachman	17	30	40	87	T	
3	Busro Karim	10	25	40	75	T	
4	Fathorrahman	20	30	43	93	T	
5	Marzuki	15	35	43	93	T	
6	Nuzel Zamani	15	23	30	68		TT
7	Ach. Faaisol	15	25	35	75	T	
8	Ach. Fauzan	10	25	40	75	T	
9	Ach. Zulkarnain	17	30	40	87	T	
10	Mohammad Haromain	20	30	43	93	T	
11	Abu Bakar Basri	15	30	42	87	T	
12	Ach. Rofiqi Aziz	15	32	40	87	T	
13	Mariyatul Qibtiyah	10	30	41	81	T	
14	Milliatul Maghfiroh	10	31	40	81	T	
15	Musdalifah	20	30	43	93	T	
16	Nadiatul Maghfiroh	15	32	40	87	T	

17	Nur Fadiyah Anisa	15	32	40	87	T	
18	Putriani	20	30	43	93	TT	
19	Rafida	20	30	43	93	TT	
20	Rofiqoh	15	25	28	68		TT
21	Novita Afkarina	15	25	47	87	T	
22	Rina Helmiatun Syakbaniyah	20	25	42	87	T	
23	Husnul Khatimah	20	30	43	93	T	
Jumlah Nilai : 1957 Nilai Maksimal : 2300							

Rata-rata nilai tercapai=
$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

$$= \frac{1957}{23} = 85.08$$

Keterangan

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel VI

Rekapitulasi Performen Siklus Ii

NO	Uraian	Hasil Siklus
1	Nilai rata-rata tes siswa	85,08
2	Jumlah siswa yang tuntas	21
3	Prosentase ketuntasan belajar	$\frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar} \times 100\%}{\sum \text{siswa}}$ $= \frac{21}{23} \times 100\%$ $= 91,30\%$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 85,59 dan ketuntasan belajar menjapai 91,30% dengan 21 siswa sudah tuntas belajar. Hasil menunjukkan bahwa penerapan Metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Secara klasikal nilai yang di capai siswa sudah tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sebesar 91,30% lebih besar dari perolehan prosentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan sholat berjamaah di katagorikan **Sangat Baik**.

4)Refleksi

Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran siklus I, maka siklus II diperbaharui lagi. Adapun pada pembelajaran siklus II ini sebagian besar sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi siswa yang nilainya ada peningkatan siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan Metode demonstrasi, siswa tidak terlihat bingung dan malu untuk melakukan praktek yang di tugaskan oleh guru,. Pembelajaran pada siklus ini, siswa lebih tenang dan aktif dalam pembelajaran.

Adapun guru sudah lebihh santai dan menguasai kelas dalam pembelajaran. Tidak ada kebingungan di wajah guru, kesiapan guru dalam pembelajaran juga sudah matang mulai dari pembukaan, apresiasi, penyampaian hingga penutupan sudah baik.

B. Pembahasan

Dari hasil kegiatan pembelajaran fikih menggunakan Metode demonstrasi yang telah dilakukan selama dua siklus adalah sebagai:

- a. Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan pembelajaran fikih dengan menggunakan Metode demonstrasi berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklus. Pada siklus I, penerapan pembelajaran memberikan motivasi yang baik.

Dalam proses pembelajarannya di lakukan dengan cara guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok, kemudian guru menunjuk salah seorang siswa untuk memulai pertanyaan, setiap siswa yang sudah selesai menjawab pertanyaan dari temannya harus bertanya kepada teman lain yang ada di samping kanannya, begitu seterusnya. Dengan demikian siswa mampu sholat berjamaah dengan baik.

- b. Pada siklus II , dibuat dalam kelompok kecil yang terdiri dari tiga kelompok agar anak dapat berpraktek lebih intens dan tidak malu saat berjamaah dengan temannya.. Hal ini, dimaksudkan untuk memotivasi siswa atau kelompok yang belum seberapa aktif.

Hasil peningkatan siklus 1. Dan siklus II

NO	ASPEK YANG DINILAI	SIKLUS I	SIKLUS II	PENINGKATAN
	Rata-rata	77,6	85,08	82
	Prosentase ketuntasan	34.78 %	91,30 %	56.52 %